

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan tentu menginginkan adanya kemajuan dan berkembang menjadi besar, maka kebutuhan akan adanya suatu pengendalian intern dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan sangat penting sekali. Semakin berkembangnya perusahaan dan semakin banyaknya unit-unit organisasi dalam kegiatan perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing, maka diperlukan adanya sistem yang membantu menangani untuk melakukan pengawasan agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing unit organisasi itu berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya, dimana tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode, dan alat yang dimilikinya. Agar tujuan perusahaan tersebut tercapai dimana perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya mengaplikasikan konsep manajemen dengan baik. Salah satu konsep manajemen adalah penerapan pengendalian intern yang memadai termasuk didalamnya pengendalian terhadap persediaan barang dagang.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka harus dirancang suatu sistem kendali yang efektif, manajemen perlu memerhatikan hal-hal diantaranya:

keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Persediaan merupakan istilah yang diberikan terhadap aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung ke dalam barang yang siap diproduksi dan kemudian dijual. Persediaan adalah aktiva lancar perusahaan dan jumlahnya cukup material serta sangat rentan terhadap kerusakan, kelalaian didalam pencatatan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, maupun tindakan penyimpangan seperti pencurian.

Audit internal merupakan profesi yang dinamis dan terus berkembang yang mengantisipasi perubahan dalam lingkungan operasinya dan beradaptasi terhadap perubahan dalam struktur organisasi, proses, dan teknologi. Salah satu bagian dalam perusahaan yang perlu dilakukan audit adalah masalah pengelolaan persediaan barang dagang karena persediaan barang dagang merupakan bagian utama dalam neraca dan sering kali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula.

Setiap pengendalian internal yang memadai, pada dasarnya bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan meminimalisir kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, serta meningkatkan efektifitas kerja.

PT Polaris Sapta Manggala merupakan suatu perusahaan dagang yang barang dagangannya adalah elektronik. Fokus bisnis PT. Polaris Sapta Manggala tertuju pada kegiatan *distribusi* penjualan yang sesuai dengan

spesifikasi dan permintaan pasar khususnya retailer, showroom resmi, maupun online shopping untuk menjamin produk yang optimal.

Persediaan barang dagangnya berupa pemanas air. Sebagai perusahaan dagang tentunya persediaan merupakan aset utama perusahaan dalam usaha pengembangan aktivitas ekonomi perusahaan untuk mendapatkan laba. Persediaan barang dagang yang diperoleh dari kantor pusat yang kemudian akan dijual kembali.

Ada dua macam type persediaan barang dagang PT. Polaris Sapta Manggala yaitu pemanas air tenaga surya (*solar water heater*) dan pemanas air tenaga gas.

Dari pengamatan yang dilakukan pada PT. Polaris Sapta Manggala saat ini menghadapi suatu permasalahan dalam hal persediaan barang dagang, pada saat perhitungan fisik persediaan barang dagang telah terjadi perbedaan atau selisih antara barang dagang digudang dengan persediaan barang dagang yang ada di komputer. Hal ini timbul karena dua kemungkinan, yaitu adanya transaksi yang belum tercatat atau bahkan kecurangan yang berkaitan dengan persediaan.

Melihat keadaan diatas, maka diperlukannya audit internal untuk mencegah dan menanggulangi resiko, serta mendeteksi berbagai masalah yang dapat merugikan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan, dan khususnya informasi persediaan barang dagang dapat disajikan secara akurat dan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Audit Internal atas Persediaan Barang Dagang Untuk Menilai Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT. Polaris Sapta Manggala di Kota Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Polaris Sapta Manggala sudah efektif dan dalam penyajiannya sudah dinilai dan disajikan dengan pengujian substantif?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Polaris Sapta Manggala apakah sudah efektif dan dalam penyajiannya sudah dinilai dan disajikan dengan pengujian substantif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengendalian internal persediaan barang dagang serta menerapkan ilmu yang didapat dengan fakta-fakta yang ada dilapangan khususnya Audit Internal persediaan barang dagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadikan masukan yang membantu bagi pihak manajemen untuk mengetahui kinerja dan kelemahan-kelemahan pada pengendalian persediaan barang dagang sehingga dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan mengenai tindakan korektif yang perlu diambil sehingga dapat meningkatkan volume pendapatan pada PT . Polaris Sapta Manggala.

b. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai bahan studi untuk menambah dan memperdalam pengetahuan guna menerapkan ilmu yang didapatkan pada masa perkuliahan.

c. Bagi Peneliti atau Pihak lain

Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memerikan informasi bagi pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai audit internal persediaan barang dagang serta sebagai bahan referensi yang bermanfaat dan dapat menjadi bahan kajian yang lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya.